

# **KERJA SAMA EKONOMI INTERNASIONAL**

## **1. PENGERTIAN KERJA SAMA EKONOMI INTERNASIONAL**

Kerja sama ekonomi internasional merupakan hubungan suatu negara dengan negara lainnya dalam bidang ekonomi melalui kesepakatan tertentu dengan memegang prinsip keadilan dan saling menguntungkan. Secara umum, kerja sama ekonomi internasional dapat diartikan sebagai kerja sama yang melibatkan negara-negara yang ada di seluruh dunia dalam bidang ekonomi.

Ada beberapa ahli yang menyampaikan pendapatnya mengenai pengertian kerja sama internasional, salah satunya pendapat dari Perwita dan Yani yang menyatakan bahwa kerja sama internasional merupakan system hubungan yang terbagi dalam berbagai bidang seperti bidang ekonomi, social budaya, politik, kesehatan, pertahanan, dan keamanan.

## **2. LATAR BELAKANG KERJA SAMA EKONOMI INTERNASIONAL**

Kerja sama ekonomi internasional adalah bentuk hubungan ekonomi yang di lakukan oleh suatu negara dengan negara lain yang saling membantu dan saling menguntungkan khususnya dibidang ekonomi melalui kesepakatan atau perjanjian, baik secara bilateral, multilateral, maupun regional. Setiap negara dalam melakukan kerja sama internasional selalu berpedoman pada politik luar negeri masing-masing.

Misalnya, negara Indonesia dalam melakukan hubungan atau ,kerja sama dengan bangsa lain, selalu berpedoman pada politik luar negeri yang bebas aktif tanpa ada ikatan tertentu dan juga aktif menjaga ketertiban dan perdamaian dunia.

Kerja sama di latar belakang oleh adanya persamaan dan perbedaan yang dimiliki oleh masing-masing negara. Persamaan yang melatarbelakangi munculnya kerja sama ekonomi internasional, antara lain:

1) Persamaan kondisi geografis, contohnya: ASEAN (Association of South East Asian) yang anggotanya terdiri atas negara-negara di wilayah Asia Tenggara.

2) Persamaan sumber daya yang dimiliki, contohnya: negara-negara penghasil minyak membentuk organisasi yang bernama OPEC (Organization of Petroleum Exporting Countries).

3) Persamaan kondisi ekonomi, contohnya: kondisi ekonomi negara berkembang yang mendirikan organisasi

4) Kepentingan politik, contohnya: negara-negara yang tidak memihak salah satu negara adikuasa dengan membentuk organisasi GNB (Gerakan Non Blok).

Perbedaan yang melatarbelakangi munculnya kerja sama ekonomi internasional, antara lain:

1) Perbedaan sumber daya yang dimiliki

Bila persamaan sumber daya mendorong munculnya kerja sama, perbedaan sumber daya pun dapat mendorong munculnya kerja sama. Negara-negara yang berbeda sumber daya yang dimiliki akan akan menjalin kerja sama supaya dapat saling melengkapi kekurangan yang ada dalam negaranya. Contohnya: Indonesia merupakan penghasil kopi dan coklat menjalin kerja sama dengan negara Jepang yang merupakan negara industri.

2) Perbedaan jumlah penduduk

Jumlah penduduk mendorong timbulnya suatu kerja sama. Hal ini berkaitan dengan sasaran pasar suatu produk. Dengan jumlah penduduk yang besar merupakan potensi bagi suatu negara yang ingin memasarkan produk dari negaranya

3) Perbedaan kebudayaan

Kebudayaan yang berbeda yang dimiliki masing-masing negara dapat menjadi pendorong kerja sama. Contohnya kerja sama Indonesia dengan Brunei Darussalam dalam kebudayaan 2.

## **LATAR BELAKANG KERJA SAMA EKONOMI INTERNASIONAL**

Kerja sama ekonomi internasional adalah bentuk hubungan ekonomi yang dilakukan oleh suatu negara dengan negara lain untuk memajukan kerja sama yang saling membantu dan saling seni

4) Perbedaan kepentingan ekonomi dan politik

Meskipun terjadi perbedaan kepentingan ekonomi dan politik suatu negara di sisi lain tetap ingin menjalin kerja sama antarnegara. Contohnya kerja sama antara Indonesia dengan Amerika

## **3. MANFAAT KERJA SAMA EKONOMI INTERNASIONAL**

- 1) Untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan dalam negeri
- 2) Memperoleh keuntungan dari kedua negara tersebut, tetapi tidak keluar dari aturan pedoman politik ekonomi dari negara yang sedang menjalin kerja sama
- 3) Meningkatkan produktivitas dalam negeri
- 4) Sebagai sarana memperoleh pekerjaan
- 5) Meningkatkan pendapatan negara melalui ekspor
- 6) Dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi
- 7) Meningkatkan keuangan negara
- 8) Meningkatkan investasi
- 9) Mendorong transfer teknologi

## **4. BENTUK KERJA SAMA EKONOMI INTERNASIONAL**

a. Kerja Sama Ekonomi Internasional Bilateral

Kerja sama bilateral adalah suatu bentuk kerjasama ekonomi yang dilakukan antar dua negara kerja sama ini terjadi karena kedua negara saling menguntungkan . Contohnya hubungan yang dilakukan oleh Arab Saudi dengan Indonesia tentang Ibadah Haji .

**b. Kerja Sama Ekonomi Internasional Regional**

Kerja sama regional adalah suatu bentuk kerja sama yang dilakukan oleh negara-negara yang berada didalam suatu wilayah . Contohnya kerja sama yang dilakukan oleh negara ASEAN di wilayah Asia Tenggara.

**c. Kerja Sama Ekonomi Internasional Sub-Regional**

Kerja sama sub-regional adalah suatu bentuk kerja sama yang dilakukan oleh beberapa negara di dalam sub-kawasan. Contohnya di kawasan Asia Tenggara terjalin kerja sama antara Indonesia, Malaysia, dan Singapura. Bentuk kerja sama ini berupa kerja sama ekonomi atau Growth Triangle.

**d. Kerja Sama Antarregional**

Kerja sama antar regional adalah bentuk kerja sama yang melibatkan beberapa negara dalam satu kawasan dengan beberapa negara di kawasan lain. Contohnya negara-negara Uni Eropa menjalin kerja sama dengan negara-negara ASEAN

**e. Kerja Sama Ekonomi internasional Multilateral**

Kerja sama multilateral adalah kerja sama antar dua negara atau lebih kerja sama ini bisa dalam satu wilayah, atau bisa dalam beda wilayah . Contohnya adalah hubungan kerja sama yang berada dalam satu wilayah yaitu ASEAN . Contoh kerja sama dalam beda wilayah yaitu OPEC .

## **5. TUJUAN KERJASAMA EKONOMI INTERNASIONAL**

- 1). Mempererat hubungan persahabatan antar negara
- 2). Menciptakan perdamaian dunia
- 3). Meningkatkan pertumbuhan ekonomi setiap negara

- 4). Untuk melengkapi kebutuhan negara akan barang dan jasa
- 5). Memperluas lapangan kerja
- 6). Mempercepat pembangunan ekonomi dunia
- 7). Meningkatkan kualitas hidup di dalam negara

## **6. FAKTOR PENYEBAB KERJA SAMA EKONOMI INTERNASIONAL**

### 1) Adanya perbedaan sumber daya alam

Sumber daya alam yang dimiliki oleh setiap negara berbeda-beda baik dari segi jenis dan jumlahnya. Ada negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, namun ada juga negara yang memiliki sedikit sumber daya alam.

### 2) Perbedaan ilmu teknologi dan pengetahuan

Kemampuan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan antara satu negara dengan negara lain tidak sama. Negara maju seperti Amerika Serikat, Jepang, Eropa, dan Jerman memiliki kemampuan dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dibanding negara-negara berkembang seperti di Afrika dan sebagian negara di Asia

### 3) Perbedaan iklim dan kesuburan tanah

Perbedaan iklim dan kesuburan tanah antara satu negara dengan negara lain akan menyebabkan perbedaan jenis tanaman. Misalnya Indonesia dan beberapa negara lainnya yang beriklim tropis curah hujan yang tinggi, dan lahan yang subur akan menghasilkan padi, kopi, teh, karet, dan sebagainya. Sedangkan negara-negara seperti Eropa yang beriklim sedang tidak cocok untuk jenis tanaman tersebut, sehingga mereka harus memperolehnya dari negara-negara tropis.

#### 4) Perbedaan ideologi

Perbedaan ideologi antara suatu wilayah negara lain dapat memicu konflik antar negara bahkan menjadi konflik internasional. Untuk meredakan konflik tersebut perlu adanya kerja sama, sehingga tidak memperbesar konflik yang telah ada.

#### 5) Penghematan biaya produksi, SDM dan ilmu pengetahuan

Setiap negara memiliki kemampuan SDM dan teknologi berbeda-beda. Negara yang dibekali dengan SDM mumpuni dan teknologi canggih mampu memproduksi barang berkualitas baik. Sementara bagi negara dengan SDM dan teknologi kurang memadai, membeli dari negara pembuatnya (impor) bisa menjadi lebih murah ketimbang memproduksi sendiri.

#### 6) Keinginan untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa

Seperti penjelasan di atas, tidak semua negara mampu memenuhi kebutuhan barang dan jasa dalam negeri. Sehingga, untuk memenuhi kebutuhan itu, negara perlu melakukan aktivitas kerja sama ekonomi internasional seperti perdagangan berupa impor barang dan jasa dari negara lain.

#### 7) Keinginan memperoleh keuntungan dan meningkatkan pendapatan negara

Pendapatan negara dapat ditingkatkan melalui kerja sama ekonomi internasional. Setiap transaksi ekspor-impor, sebagai contoh, mempunyai konsekuensi terhadap kewajiban pajak yang harus disetor kepada negara. Dari hasil pembayaran pajak tersebut suatu negara akan memperoleh keuntungan dan meningkatkan pendapatan dalam suatu negara.

### **7. PERAN INDONESIA DALAM KERJASAMA EKONOMI INTERNASIONAL**

1) Indonesia sebagai pelopor dan pendiri organisasi kerjasama ekonomi internasional. Contohnya Indonesia Bersama Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura, Thailand dan Filipina menanda tangani Deklarasi Singapura sebagai tonggak berdirinya kawasan perdagangan bebas di Asia Tenggara yang disingkat AFTA .

- 2) Indonesia menjadi anggota yang aktif dalam organisasi-organisasi ekonomi dunia. Contohnya aktif menghadiri setiap pertemuan dalam konferensi APEC dan AFTA .
- 3) Indonesia sebagai pelaku dalam kerjasama ekonomi antar negara . Contohnya Indonesia mengekspor barang-barang dari kegiatan kehutanan, pertambangan, industry dan bidang jasa luar negeri .
- 4) Mengirimkan duta besar ke beberapa negara atau menerima duta besar dari negara lain yang menjalin kerjasama dengan Indonesia .
- 5) Indonesia turut berpartisipasi dalam memberi bantuan kemanusiaan dalam berbagai negara

## **8. DAMPAK POSITIF DARI KERJA SAMA EKONOMI INTERNASIONAL**

### **1) Mempercepat pertumbuhan ekonomi**

Adanya perdagangan internasional akan memberikan dampak positif terhadap industri-industri dalam negeri berupa dorongan untuk mempercepat pertumbuhan perekonomian di suatu negara.

Dengan adanya kerja sama ekonomi internasional, permintaan dan penawaran ekspor produk untuk negara lain akan semakin meningkat, oleh sebab itu perekonomian dalam negara akan semakin meningkat juga. Contohnya berkembangnya industri tekstil, kerajinan, kopi, karet, dan lain-lain,

### **2) Sumber devisa negara**

Devisa adalah sumber valuta asing sebagai alat pembayaran dari perdagangan internasional antar negara. Tidak semua mata uang negara lain dinyatakan devisa, tetapi hanya jika mata uang tersebut dijadikan sebagai alat tukar barang atau jasa antar negara.

Karena dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi karena kerja sama ekonomi internasional, devisa negara pun akan bertambah dengan adanya kerja sama ekonomi internasional.

Devisa negara diperoleh dari berbagai negara yang membeli produk dari suatu negara. Devisa itu berbentuk mata uang asing seperti dollar, euro, yen, dan macam-macam mata uang dari negara lainnya.

### 3) Kemakmuran negara meningkat

Kerja sama ekonomi internasional membuat aktivitas ekonomi meningkat, hal tersebut dapat menjadi indikator bahwa kemakmuran di sebuah negara juga meningkat. Adanya kerja sama ekonomi internasional ini membuat kemakmuran bagi setiap pelaku ekonomi di suatu negara.

Pelaku ekonomi terbagi menjadi produsen dan konsumen. Bagi para produsen akan makmur jika profitnya meningkat dengan cara menjual barang dan jasanya ke berbagai negara dengan sedikit hambatan tarif dan non tariff. Sedangkan untuk konsumen, akan makmur jika telah mampu mendapatkan barang yang dibutuhkan tidak diproduksi di dalam negaranya sendiri. Pemerintah ikut makmur dalam hal ini karena devisa negara pun bertambah karena aktivitas ekonomi internasional ini. Sumber negara akan semakin meningkat jika nilai ekspor tinggi.

### 4) Menambah lapangan kerja

Kerja sama ekonomi antar negara memungkinkan terjadinya penambahan produksi dan perluasan perusahaan. Perluasan produksi dan perusahaan tersebut tentunya juga membuat kebutuhan tenaga kerja meningkat. Dengan demikian adanya industri baru dapat menyerap tenaga kerja baru dan mengurangi pengangguran.

Untuk menambah tenaga kerja maka dibukalah lapangan kerja untuk masyarakat di negara tersebut. Lapangan kerja membuat masyarakat menjadi makmur. Dengan dibukanya lapangan pekerjaan berarti mengurangi adanya pengangguran.

### 5) Mempererat hubungan antar negara

Kerja sama ekonomi internasional memiliki dampak positif membuat erat hubungan antarnegara, hal ini dapat menambah relasi dari satu negara ke negara lainnya. Dengan adanya hubungan yang baik ini tidak hanya sektor perdagangan yang diuntungkan, ini akan merambah ke sektor lain juga untuk menumbuhkan perekonomian negara.

#### 6) Kualitas produksi semakin baik

Banyaknya persaingan dalam dunia perekonomian ini dalam dunia internasional tentunya mendorong para industri untuk memberikan hasil yang terbaik untuk produknya. Dengan kualitas produk yang baik maka kuantitas ekspor barang akan semakin meningkat Karena produk laku di pasar internasional.

Dengan demikian suatu negara akan dapat bersaing dengan negara lainnya. Untuk bersaing tentunya mutu kualitas produk harus baik juga agar dapat dilirik oleh konsumen dari luar negeri. Ini harus didukung dengan penggunaan alat-alat yang baru dan canggih dari sebelumnya agar hasilnya juga akan baik.

#### 7) Memperkuat posisi dan daya tawar dalam negeri

Kerja sama ekonomi antarnegara dapat menciptakan penghapusan hambatan-hambatan dalam perdagangan. Hal ini meperlancar kegiatan ekspor impor dan menciptakan perdagangan yang saling menguntungkan. Dengan demikian perdagangan dalam negeri akan semakin kuat dan akibatnya memberikan dampak positif bagi perekonomian negara.

### **9. DAMPAK NEGATIF KERJA SAMA EKONOMI INTERNASIONAL**

#### 1) Pasar dalam negeri dikuasai produk asing

Masuknya produk luar negeri ke Indonesia mengakibatkan hanya produk dalam negeri yang berkualitas saja yang akan mampu bertahan. Sedang produk yang kurang berkualitas akan kalah bersaing.

#### 2) Mundurnya perusahaan dalam negeri

Hal ini akibat dari maraknya produk luar negeri, sehingga dapat memungkinkan terganggunya stabilitas perusahaan dalam negeri.

#### 3) Banyaknya TKI illegal

Keberhasilan TKI dalam meningkatkan taraf hidup, mendorong tenaga kerja lain menjadi TKI. Berbagai cara mereka lakukan agar dapat bekerja di luar negeri bahkan tanpa melalui prosedur yang seharusnya. TKI ilegal dapat merugikan diri sendiri, selain itu dapat mencoreng nama baik Indonesia.

#### 4) Produk dalam negeri menurun

Perdagangan internasional dapat memicu persaingan industri. Jika suatu negara memiliki produk kualitas rendah dan harga tinggi, maka negara itu bisa mengalami penurunan permintaan. Begitu pula sebaliknya, karena umumnya konsumen ingin mencari barang yang berkualitas baik namun harganya terjangkau.

#### 5) Ketergantungan terhadap negara maju

Dari sisi produksi barang, negara berkembang dan miskin cenderung bergantung terhadap negara maju. Pasalnya, perkembangan teknologi dan otomotif masih dikuasai oleh negara maju. Akibat dari keterbatasan itu, negara berkembang dan miskin hanya menjadi konsumen atau pemakai

## **10. LEMBAGA-LEMBAGA KERJA SAMA EKONOMI INTERNASIONAL**

Organisasi Kerja Sama Ekonomi Internasional Umum terjadi, negara-negara yang saling bekerja sama membuat sebuah lembaga yang dapat mewartakan berbagai kepentingan. Organisasi-organisasi ini juga dibentuk untuk memudahkan koordinasi yang diperlukan. Berikut merupakan contoh Organisasi Kerja Sama Ekonomi dalam Dunia Internasional yang Tidak di Naungi oleh PBB

### 1. ASEAN Association of Southeast Asian Nations atau Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN)



ASEAN merupakan organisasi geopolitik dan ekonomi untuk negara-negara Asia Tenggara. Organisasi ini dibentuk di Bangkok pada 8 Agustus 1967. Indonesia merupakan salah satu negara pemrakarsa terbentuknya ASEAN. Kini, organisasi ASEAN beranggotakan 10 negara di kawasan Asia Tenggara, yaitu: Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, Singapura, Brunai Darussalam, Kamboja, Laos, Myanmar, dan Vietnam..

## 2. EEC/MEE/Uni Eropa



EEC atau Uni Eropa ialah organisasi antar-negara di kawasan Eropa. Uni Eropa dibentuk oleh enam negara awal—yakni Belgia, Jerman, Prancis, Italia, Luksemburg, dan Belanda—pada tahun 1951. Awalnya, uni eropa bernama European Economic Community (EEC) atau dalam bahasa Indonesia Masyarakat Ekonomi Eropa (MEE). Lewat perjanjian Brussel pada 1993, EEC bertransformasi menjadi Uni Eropa dan kini beranggotakan 25 negara yang terletak di kawasan Benua Eropa

## . 3. AFTA Asean Free Trade Area (AFTA)

AFTA adalah organisasi antar negara ASEAN di mana anggotanya bersepakat untuk menurunkan tarif dan menghapus hambatan nontarif dalam perdagangan antar-negara. AFTA dibentuk pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN ke IV di Singapura tahun 1992.

Pembentukan AFTA bertujuan meningkatkan daya saing ekonomi negara-negara ASEAN dengan menjadikan ASEAN sebagai basis produksi pasar dunia, untuk menarik investasi dan meningkatkan perdagangan antar anggota ASEAN



**a f t a**

#### . 4. APEC Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC)

APEC ialah organisasi wadah untuk melakukan forum ekonomi 21 negara di wilayah asia-pasifik. APEC dibentuk di Canberra, Australia pada tahun 1989. Pembentukan APEC bertujuan untuk mengukuhkan pertumbuhan ekonomi, mempererat komunitas, dan mendorong perdagangan bebas di seluruh kawasan Asia-Pasifik.



#### 5. OPEC ( Organization Petroleum Exporting Countries-OPEC)



OPEC merupakan Organisasi Negara-Negara Pengekspor Minyak (Organization Petroleum Exporting Countries-OPEC) didirikan pada tahun 1960 atas prakarsa lima negara pengekspor minyak, yaitu Saudi Arabia, Kuwait, Iran, Irak, dan venezuela. Tujuan OPEC adalah memenuhi kebutuhan minyak dunia dengan prinsip saling menguntungkan, mengatur pemasaran minyak sehingga tidak terjadi persaingan yang

tidak sehat sesama anggota OPEC, menentukan jumlah produksi minyak dunia. Semula Indonesia merupakan anggota OPEC Lembaga Kerja Sama Ekonomi Internasional Di Luar Naungan PBB. Namun, pada bulan Mei 2008, Indonesia mengumumkan keluar dari OPEC, karena sejak tahun 2003 Indonesia telah menjadi negara importir minyak dan tidak mampu memenuhi kuota produksi yang telah ditetapkan.

#### 6).OECD



OECD (Organization for Economic Cooperation and Development) ialah organisasi yang bergerak di bidang kerja sama ekonomi dan pembangunan. OECD didirikan di Paris pada tahun 1960. Tujuan OECD pada awalnya membantu memajukan Lembaga Kerja Sama Ekonomi Internasional Di Luar Naungan PBB.

#### 7). IGGI dan CGI IGGI

# IGGI

INTERGOVERNMENTAL GROUP ON INDONESIA

(Inter Government Group on Indonesia) ialah gabungan negara-negara industri maju yang dibentuk dengan tujuan memberikan bantuan pinjaman kepada Indonesia dengan syarat lunak. Indonesia menerima bantuan dari IGGI sejak tahun 1967. Bantuan awal dari IGGI dalam bentuk penyusunan Program Rencana Pembangunan Lima Tahun Indonesia, Repelita I (1969-1973) dan bantuan dana pinjaman. Pada tanggal 25 Maret 1992, IGGI dibubarkan karena Belanda sebagai ketua dianggap terlalu mencampuri urusan dalam negeri Indonesia. Sebagai penggantinya, dibentuklah CGI Consultative Group for Indonesia). CGI dibentuk oleh Bank Dunia (World Bank) atas permintaan pemerintah Indonesia sebagai pengganti IGGI. Anggota-anggota CGI terdiri atas negara-negara dan lembaga-lembaga internasional yang sebagian besar merupakan mantan anggota IGGI Lembaga Kerja Sama Ekonomi Internasional Di Luar Naungan PBB.

Pada tanggal 24 Januari 2007, Indonesia memutuskan untuk membubarkan CGI. Keputusan membubarkan CGI murni dari pemerintah Indonesia dengan alasan utamanya adalah bahwa CGI tidak lagi murni menjadi forum konsultasi perencanaan dan pendanaan pembangunan Indonesia, namun telah dimanfaatkan sebagai forum politik negara negara donatur. Dengan dibubarkannya CGI, Indonesia menyatakan diri sudah mampu melakukan perencanaan pembiayaan pembangunan sendiri.

Berikut lembaga-lembaga yang di naungi PBB:

- 1).IMF



Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund-IMF) adalah lembaga keuangan internasional di bawah naungan PBB yang didirikan untuk menciptakan stabilitas sistem keuangan internasional. IMF didirikan pada tanggal 27 September 1945. Markas besar IMF berada di Washington DC, Amerika Serikat. Tujuan IMF adalah memajukan kerja sama internasional dalam bidang ekonomi, keuangan, dan perdagangan sehingga dapat memperluas kesempatan kerja dan mencapai kemakmuran bersama anggota-anggotanya.

## 2. World Bank

Bank Dunia (World Bank) atau Bank Pembangunan dan Pengembangan Internasional (International Bank for Reconstruction and Development-IRBD) didirikan pada tanggal 27 Desember 1947. Bank Dunia berkedudukan di Washington DC, Amerika Serikat. Lembaga ini didirikan untuk memecahkan masalah moneter dan keuangan lainnya. Kegiatan utama Bank Dunia pada awal pendiriannya lebih difokuskan untuk membantu proses rekonstruksi bagi negara-negara yang menderita karena Perang Dunia II. Pada perkembangan selanjutnya, bantuan Bank Dunia dialihkan kepada pemberian pinjaman dalam rangka membantu negara-negara berkembang yang menjadi anggota Bank Dunia. Pinjaman yang dibiayai oleh Bank Dunia hanya ditunjukkan oleh proyek-proyek yang produktif.



**BANK DUNIA**

### 3. WTO



**WORLD TRADE  
ORGANIZATION**

Organisasi Perdagangan Dunia (World Trade Organization-WTO) merupakan organisasi internasional yang bertugas untuk menata dan memfasilitasi lalu lintas perdagangan antarnegara serta mengatasi perselisihan perdagangan antarnegara. WTO dibentuk pada tahun 1995 sebagai pengganti dari General Agreement on Tariff and Trade (GATT) yang dibubarkan pada tanggal 12 Desember 1995. WTO bertujuan memantau pelaksanaan perjanjian dagang yang telah disepakati bersama dan mengevaluasi kebijakan perdagangan nasional Negara dan aktif dalam mengatasi konflik perdagangan yang terjadi. WTO juga memberikan bantuan teknik dan pelatihan

bagi negara-negara berkembang dalam bidang yang berhubungan dengan perdagangan internasional serta bekerja sama dengan organisasi internasional lainnya.

#### 4. FAO

Organisasi Pangan dan Pertanian (Food and Agricultural Organization- FAO) didirikan pada tanggal 16 Oktober 1945 di Kanada. Markas besar FAO berada di Roma, Italia. Tujuan didirikannya FAO untuk meningkatkan jumlah dan mutu pangan serta menyelenggarakan persediaan bahan makanan dan produksi agraris internasional. Indonesia sebagai anggota FAO pernah menerima penghargaan atas keberhasilannya dalam meningkatkan produksi beras.



#### 5. ILO

Organisasi buruh internasional (International Labour Organization-ILO) merupakan organisasi buruh dunia. ILO memiliki tugas dan tujuan memperbaiki syarat dan kondisi kerja, mengatur standar upah internasional, hak dan kewajiban buruh, serta meningkatkan kesejahteraan buruh. Prinsip yang digunakan ILO sebagai dasar kegiatannya adalah perdamaian abadi dapat dicapai jika didasarkan pada keadilan sosial.



## 6. IFC

IFC (International Finance Cooperation) merupakan organisasi kerja sama di bidang keuangan dan merupakan bagian dari Bank Dunia. IFC memberikan pinjaman kepada pengusaha-pengusaha swasta serta membantu mengalihkan investasi luar negeri ke negara-negara yang sedang berkembang. IFC didirikan pada tanggal 24 Juli 1956 di Washington DC, Amerika Serikat. Tujuan didirikannya IFC adalah untuk membantu penambahan modal yang sudah ada dan membantu memberikan kredit jangka panjang kepada pengusahaswasta yang memperoleh jaminan dari negara asalnya.



## 7. UNDP



UNDP (United Nations Development Program) adalah badan PBB yang memberikan sumbangan untuk membiayai program-program pembangunan terutama bagi negara-negara berkembang. UNDP dibentuk pada bulan November 1965. Proyek-proyek yang dilakukan oleh UNDP antara lain seperti berikut.

- 1) Mencari dan meneliti serta mengaktifkan potensi sumber daya alam yang belum dimanfaatkan secara maksimal bagi pembangunan.
- 2) Membantu pendidikan dan pelatihan tenaga kerja di negara-negara yang sedang berkembang dengan keterampilan kejuruan dan keterampilan profesional.

- 3) Membina riset ilmiah yang berkaitan dengan masalah-masalah pembangunan serta membantu pengembangan teknologi terapan.
- 4) Membina penyusunan rencana pembangunan nasional maupun regional.

## 8. UNIDO

UNIDO (United Nations Industrial Development Organization) merupakan organisasi pembangunan industri PBB yang didirikan pada tanggal 24 Juli 1967 dan berkedudukan di Wina, Austria. Tujuan UNIDO adalah untuk memajukan perkembangan industri di negara-negara berkembang, yaitu dengan memberikan bantuan teknis, program-program latihan, penelitian, dan penyediaan informasi.



Tugas-tugas Unido yaitu:

- (1) Mengoordinasikan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh badan-badan lain dalam lingkungan PBB yang berkaitan dengan bidang pengembangan industri.
- (2) Menyediakan forum konsultasi dan konsultasi antara Negara berkembang dan Negara maju. berkembang dan negara industri maju.

(3) Membantu menyusun program perbaikan dalam sistem perindustrian secara internasional, dengan penekanan utama pada percepatan, alih pengetahuan teknis dan teknologi ke negara-negara berkembang, serta memperkuat peran paten untuk merangsang inovasi atau penemuan-penemuan baru dalam industri.